

PEMANFAATAN *WORDWALL* UNTUK MENDUKUNG HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Dihan Nanda Hamidah¹, Nela Rofisian², Isna Rahmawati³

^{1,2,3}Universitas Widyadharma, Klaten, Indonesia

Kata kunci:

Kata kunci Media
Pembelajaran,
Matematika. Wordwall;

Corresponding authors
email:

dibananda123@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Pluneng tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental menggunakan nonequivalent control group design. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Pluneng dan SD Negeri 2 Ketandan dengan jumlah keseluruhan 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan independent sample t-test dengan bantuan SPSS versi 27.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 88,19 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol sebesar 81,25. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,968 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,032 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk mencipta suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya. Pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter individu, memperluas wawasan pengetahuan, serta mengasah keterampilan yang diperlukan untuk memperbaiki potensi diri sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, sistem pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap mutu pendidikan. Perlu disadari bahwa efektivitas pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi pendidik dan pelaksanaan proses pembelajaran. Bagi pendidik, penguasaan teknologi merupakan kompetensi yang harus dikuasai guna mendukung peningkatan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru (Fikriansyah & Layyinnati, 2022). Dengan adanya inovasi baru pendidik diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan menyampaikan pengetahuan dan materi pembelajaran dari pendidik dan sumber belajar kepada peserta didik melalui penggunaan media atau sarana pendukung. Penyampaian materi pembelajaran perlu dilakukan dengan berbagai metode yang efektif agar pesan dari pendidik dapat dipahami dengan

baik oleh peserta didik. Namun demikian, dalam proses pembelajaran tidak selalu berjalan tanpa hambatan. Dengan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai karakteristik peserta didik dapat membantu mengatasi hambatan yang terjadi sehingga proses pembelajaran berjalan secara optimal.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, penggunaan media ini memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan (Oktaviasari dkk., 2024). Media pembelajaran membantu untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik. Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif. Media interaktif adalah sarana atau perangkat yang memungkinkan adanya interaksi dua arah antara pengguna dan konten yang disajikan, sehingga pengguna dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar (Aqmarina & Susilo, 2025). Oleh karena itu, pendidik perlu memilih media interaktif sebagai alat bantu yang tepat dalam pembelajaran. Pemilihan media interaktif yang tepat diharapkan mampu menambah antusiasme peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan terciptanya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik juga diperlukannya media interaktif.

Pemanfaatan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran didukung karena adanya kemajuan teknologi yang semakin canggih. Penggunaan media berbasis teknologi dapat memaparkan materi secara menarik sesuai karakteristik peserta didik. Salah satu media interaktif yang dapat digunakan adalah media *wordwall*. Wordwall adalah website yang menyediakan berbagai game edukasi yang bertujuan sebagai alat bantu dan evaluasi penilaian yang menyenangkan bagi siswa (Nisa & Susanto, 2022). *Wordwall* memberi wadah pendidik untuk berkreasi dalam memberi materi kepada peserta didik. Penggunaan media *wordwall* menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga peserta didik lebih mudah memahami pembelajaran yang dianggap sulit. Penerapan media *wordwall* dapat dilakukan dengan pemberian kuis sesuai materi yang disampaikan pendidik. Dengan adanya penggunaan media *wordwall* diharapkan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran yang dianggap sulit salah satunya mata pelajaran matematika.

Matematika yaitu suatu mata pelajaran yang mencakup bilangan, bentuk, struktur dan pola yang bersifat logis (Taufikurrohman & Sutriyani, 2025). Matematika juga wadah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, analitis dan rasional yang berperan dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika dianggap sulit dikarenakan materi yang dipelajari berkaitan dengan konsep-konsep abstrak serta membutuhkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, proses penyelesaian soal matematika juga menuntut ketelitian dan pemahaman konsep yang baik, sehingga sebagian peserta didik merasa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 2 Pluneng yang menunjukkan

pada ulangan harian 2 minggu terakhir presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik hanya mencapai 46% pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor yang dialami peserta didik seperti masih banyak peserta didik kurang memahami materi yang diberikan pendidik. Saat pembelajaran pendidik masih menggunakan media konvensional dikarenakan kurang adanya pemanfaatan teknologi yang ada. Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika salah satunya yaitu kurang penggunaan media pembelajaran. Pembelajaran yang tidak didukung dengan media ajar yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik membuat cepat merasa bosan, sehingga peserta didik menjadi tidak fokus. Kesulitan tersebut dapat menyebabkan peserta didik mengalami hambatan dalam pemahaman materi sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut Amelia dkk., (2024) hasil belajar ialah bentuk capaian yang diraih seseorang yang telah menyelesaikan seluruh pembelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil belajar juga dapat dikatakan perubahan yang terdiri dari perilaku, nilai dan keterampilan yang dialami oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Peran pendidik sangat menentukan bagaimana proses pembelajaran dan perolehan dari hasil belajar peserta didik. Sebagai pendidik maka harus menciptakan proses pembelajaran yang menarik agar hasil belajar peserta didik lebih maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 2 Pluneng Tahun Ajaran 2025/2026.

METODE

Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif. Design penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* (Eksperimen Kuasi). Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini, terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak, tetapi kedua kelompok tersebut menerima *pre-test* dan *post-test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Pluneng yang berjumlah 18 peserta didik dan SD Negeri 2 Ketandan yang berjumlah 18 peserta didik. Total dari populasi penelitian yaitu sebanyak 36 peserta didik. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 2 Pluneng dan kelas IV SD Negeri 2 Ketandan. Untuk pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi dengan teknik analisis data yang digunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dengan jenis *Pre Experiment One Group Pre-Test-Post-Test*. Penelitian dilakukan di SD Negeri 2

Pluneng, Kecamatan Kebonarum, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dan di SD Negeri 2 Ketandan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Sampel pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen di kelas IV SD Negeri 2 dan kelompok kontrol di kelas IV SD Negeri 2 Ketandan. Pada awal penelitian sebelum diberikan perlakuan media *wordwall*, peneliti memberikan *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di mana hasil dari *pre-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_eksperimen	18	65	90	77.78	8.039
Pretest_kontrol	18	63	88	73.89	6.599
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan tabel 1, jumlah peserta didik sebanyak 18 orang pada masing-masing kelompok. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,8 dengan standar deviasi 8,039. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 65, sedangkan nilai tertinggi mencapai 90. Sementara itu, pada kelas kontrol yang juga berjumlah 18 peserta didik, diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,89 dengan standar deviasi 6,599. Nilai minimum pada kelas kontrol adalah 63 dan nilai maksimum 88. Data pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kemampuan awal peserta didik pada kedua kelompok cenderung hampir sama dengan penyebaran nilai yang tidak berbeda jauh. Setelah memperoleh hasil kemampuan awal peserta didik, maka selanjutnya diberikan perlakuan pada kedua kelompok pada mata mata pelajaran matematika dengan pada materi bangun datar dengan pemberian perlakuan yang berbeda. Peneliti kemudian memberikan soal *post-test* untuk mengukur hasil belajar peserta didik setelah pemberian perlakuan yang berbeda. Hasil dari *post-test* kemudian dianalisis untuk membandingkan kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan media *wordwall* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan media *wordwall* melainkan hanya dengan media *power point* sederhana. Hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest_eksperimen	18	75	100	88.19	7.515
Posttest_kontrol	18	73	98	81.25	6.488
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan Tabel 4.3, jumlah peserta didik pada kelas eksperimen sebanyak 18 orang dengan nilai rata-rata sebesar 88,19 dan standar deviasi 7,515. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik pada kelas ini adalah 75, sedangkan nilai tertinggi mencapai 100. Sementara itu, pada kelas kontrol juga terdapat 18 peserta didik dengan nilai rata-rata 81,25 dan standar deviasi 6,488. Nilai terendah yang diperoleh pada kelas kontrol yaitu 73 dan nilai tertinggi sebesar 98. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah masing-masing kelompok mendapatkan perlakuan atau metode pembelajaran yang berbeda. Setelah mengetahui data awal dan akhir peserta didik peneliti kemudian dapat melakukan analisis data.

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Asmini dkk., 2025). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.0. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. output Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3. *Output* hasil uji normalitas

Tests of Normality				
		Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest kelas kontrol	0,944	18	0,342
	Posttest kelas kontrol	0,941	18	0,296
	Pretest kelas eksperimen	0,940	18	0,287
	Posttest kelas eksperimen	0,938	18	0,271

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.2 yang dilihat dari uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi pre-test dan post-test pada kelas eksperimen sebesar 0,342 dan 0,296. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Hal yang sama juga terlihat pada kelas kontrol, di mana nilai signifikansi pre-test dan post-test masing-masing sebesar 0,287 dan 0,271. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok penelitian berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sample dari populasi sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Test*

dengan bantuan SPSS versi 27.0 Dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 4. Output hasil uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.286	1	33	.596	

Berdasarkan tabel 4. Menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,0596 > 0,05$ maka dapat dikatakan varian kedua kelompok sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *indeendent sample t-test* untuk mengetahui adakah pengaruh media *wordwall* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV. Uji independent sample t-test menggunakan aplikasi SPSS versi 27.0 untuk hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media wordwall terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Pluneng.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media wordwall terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Pluneng.

Pengambilan jawaban sementara berdasarkan nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5

Independent Samples Test									
Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound
F	Sig.	t	df						

nilai Equal variances assumed	.594	.446	2.968	34	.005	2.778	.936	.876	4.680
Equal variances not assumed			2.968	33.292	.006	2.778	.936	.874	4.682

Tabel 5. Output hasil uji *independent sample t-test*

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,968 lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dengan $df=34$, yaitu 2,032 ($2,968 > 2,032$). Selain itu, nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar *post-test* peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Pluneng.

PEMBAHASAN

Penulis Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data *pre-test* yang menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol relatif tidak jauh berbeda. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,78 dengan standar deviasi 8,039, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,89 dengan standar deviasi 6,599. Nilai minimum dan maksimum pada kedua kelas juga menunjukkan rentang yang tidak terlalu berbeda, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan berada pada tingkat yang hampir sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki dasar kemampuan yang relatif setara sebelum proses pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda diberikan.

Setelah proses pembelajaran berlangsung, dilakukan post-test untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah memperoleh perlakuan yang berbeda. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelompok, namun peningkatan yang lebih tinggi terjadi pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 88,19 dengan standar deviasi 7,515, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,25 dengan standar deviasi 6,488. Selain itu, nilai maksimum pada kelas eksperimen mencapai 100, sedangkan pada kelas kontrol mencapai 98.

Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar dengan menggunakan media *wordwall* mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang belajar tanpa menggunakan media tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh data *pre-test* dan *post-test* pada kedua kelompok memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Selain itu, hasil uji homogenitas menggunakan *Levene Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,596 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelompok penelitian bersifat homogen atau memiliki kesamaan varians. Terpenuhinya kedua uji prasyarat tersebut menunjukkan bahwa data penelitian layak untuk dianalisis menggunakan uji independent sample t-test.

Hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 2,968 lebih besar daripada nilai ttabel sebesar 2,032 pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 34. Selain itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV.

Penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi peserta didik. Media ini memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk permainan edukatif seperti kuis, mencocokkan jawaban, maupun aktivitas interaktif lainnya. Aktivitas tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Ketika peserta didik merasa tertarik dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran, maka pemahaman terhadap materi pelajaran juga akan meningkat yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV. Hal ini ditunjukkan dari hasil pre-test yang memperlihatkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen

dan kelas kontrol relatif hampir sama. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran, hasil post-test menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media Wordwall memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan media tersebut. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,968 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,032 dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kedua kelompok. Dengan demikian, media pembelajaran Wordwall dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran interaktif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.

REFERENSI

- Amelia, N., Sinaga, R. Br., & Astrtiati, W. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA WORDWALL TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. 75–84. <https://doi.org/10.36294/jmp.v9i1.4539>
- Aqmarina, D., & Susilo, M. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: 1. *Ta'lif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.
- Asmini, R., Imansyah, F., & Mulbasari, A. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 68 PALEMBANG. 10. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27411>
- Ferryka, P., Suwartini, S., Rofisian, N., & Rahmawati, I. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa SD. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 16, 61–76
- Fikriansyah, M., & Layyinnati, I. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran. *JURNAL MAHASISWA PENDIDIKAN*, 1(1). <https://doi.org/10.37286/jmp.v1i1.133>
- Hayati, M., & Janah, M. (2024). Pentingnya kemampuan literasi matematika dalam pembelajaran matematika. 4
- Himmah, A. F., Sari, S. N. I., Aulia, N. B., Aprisila, D. A., Mahmudi, K., & Mahardika, I. K. (2024). Peran Matematika sebagai Sarana Berpikir Deduktif dalam Pemecahan Masalah. 8.

- Marlita, I. N., Patonah, S., Ariestanti, E., & Miyono, N. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Game dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 725–735. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4229>
- Nisa, M., & Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar (Bag. 1). *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7, 140–147. <https://doi.org/10.29210/022035jpgi0005>
- Oktaviasari, H., Pratiwi, D. E., & Hastungkoro, H. N. A. (2024). Penerapan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Konsep Penjumlahan Matematika Pada Kelas 1 SDN Putat Jaya IV-380 Surabaya. *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 30–36. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i2.128>
- Pada, A., Idrus, N. A., & Salokang, E. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD. 4(4), 452–455. <https://doi.org/10.26858/jppsd.v4i4.74319>
- Rahmawati, I., Suwartini, S., Ferryka, P., & Rofisian, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 16, 77–92
- Ridho'i, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Miftahul Ulum Pandanwangi. *JURNAL E-DuMath*, 8(2), 118–128. <https://doi.org/10.52657/jc.v8i2.1809>
- Rosalia, R., Rasmuin, R., & Jais, E. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 2 Baadia. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 76–81. <https://doi.org/10.55340/japm.v10i2.1662>
- Ruhsoh Triyani. (2023). Penggunaan Game Interaktif Berbasis Wordwall sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Siswa SMP. *Intellectual Mathematics Education (IME)*, 1(1), 40–49. <https://doi.org/10.59108/ime.v1i1.24>
- Siti Romdona, Silvia Senja Junista, & Ahmad Gunawan. (2025). TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Sugiyono. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATID dan Re&D. ALFABETA.

- Taufikurrohman, F., & Sutriyani, W. (2025). Pengaruh Penerapan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Kelas II SD. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 8.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wiryana, R., & Alim, J. A. (2023). PERMASALAHAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(3), 271–277. <https://doi.org/10.33578/kpd.v2i3.187>